

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti mengajukan metode penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian yang bersifat kuantitatif ini, maka proses penelitian banyak menggunakan angka mulai dari pengumpulan, penafsiran dan penyajian hasil. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menjelaskan atau menerangkan suatu peristiwa berdasarkan data, sedangkan penelitian korelasional bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara dua fenomena atau lebih.⁵⁰

Ditinjau dari jenis masalah penelitian yang digunakan untuk meneliti dan memecahkan masalah penelitian, maka jenis masalah penelitian disini adalah jenis korelasi atau asosiatif yaitu pertanyaan penelitian yang bersifat menghubungkan dua variabel atau lebih. Permasalahan asosiatif dapat berupa: sebab akibat, hubungan saling mempengaruhi, dan hubungan sejajar.⁵¹

Penelitian ini dilakukan dengan menghimpun data, menyusun data secara sistematis, faktual dan cermat kemudian melakukan uji hipotesis untuk mengetahui hubungan antar variabel. Dalam penelitian ini variabel yang ingin diketahui adalah “hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan orientasi masa depan remaja di bidang pekerjaan”.

⁵⁰Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineke Cipta, 2002). hal.12

⁵¹Sedarmayanti, Syarifudin Hidayat. *Metodologi Penelitian*. (Bandung: Mandar Maju, 2002). hal.35

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Kerlinger menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Selanjutnya Kidder menyatakan variabel adalah suatu kualitas (*qualities*) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya.⁵²

Dalam hal ini variabel-variabel penelitian yang akan diteliti adalah regulasi diri dan kemandirian remaja yang dirancang untuk mengetahui ada tidaknya atau tingkat hubungan antara variabel-variabel tersebut. Dalam penelitian ini ditentukan dua jenis variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas (x) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*.⁵³ Variabel bebas dari penelitian ini adalah dukungan sosial teman sebaya.
2. Variabel terikat (y) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat juga sering disebut dengan variabel *output*, *criteria*, *konsekuen*. Dalam penelitian ini variabel terikat orientasi masa depan remaja di bidang pekerjaan.

⁵² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2009). hal. 38

⁵³ Ibid, hal. 39

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik – karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.⁵⁴ Berikut ini adalah definisi operasional dari variabel – variabel penelitian:

1. Dukungan sosial teman sebaya merupakan hubungan interpersonal pada sekelompok individu yang terdiri dari beberapa anggota yang kira-kira berumur sama, yang didalamnya terdapat pemberian bantuan yang melibatkan aspek-aspek yang terdiri dari perhatian, penghargaan, informasi, emosi, penilaian dan bantuan instrumental yang diperoleh individu melalui interaksi dengan lingkungannya dan memiliki manfaat emosional atau efek perilaku bagi penerima, sehingga dapat membantu individu.

Terdapat empat bentuk dukungan sosial menurut House & Kahn, yaitu:

- a. Dukungan emosional (*emosional support*)

Berupa ungkapan empati, perlindungan, perhatian dan kepercayaan terhadap individu, serta keterbukaan dalam memecahkan masalah seseorang. Dukungan ini akan membuat seseorang merasa nyaman, tentram, dan dicintai.

⁵⁴ Azwar, Saifudin. *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010). hal. 74

b. Dukungan instrumental (*instrumental support*)

Dukungan dalam bentuk penyediaan sarana yang dapat mempermudah tujuan yang ingin dicapai dalam bentuk materi, dapat juga berupa jasa, atau pemberian peluang waktu dan kesempatan.

c. Dukungan informasi (*informational support*)

Bentuk dukungan yang meliputi pemberian nasehat, arahan, pertimbangan tentang bagaimana seseorang harus berbuat untuk tercapainya pemecahan masalah.

d. Dukungan penilaian

Berupa pemberian penghargaan atas usaha yang telah dilakukan, memberikan umpan balik, mengenai hasil atau prestasi yang diambil individu.⁵⁵

2. Orientasi masa depan remaja di bidang pekerjaan adalah sekumpulan skemata, atau sikap dan asumsi remaja tentang pekerjaan dari pengalaman masa lalu, yang berinteraksi dengan informasi dari lingkungan untuk membentuk harapan mengenai masa depan, membentuk tujuan dan aspirasi serta memberikan makna pribadi pada kejadian di masa depan.

⁵⁵Mohamad Iksan. "Dukungan Sosial Pada Prestasi dan Faktor Penyebab Kegagalan Siswa SMP dan SMA". Jurnal Psikoislamika Volume 10 Nomor 1 Tahun 2013

Nurmi menjelaskan cara pengukuran orientasi masa depan, yaitu:

- a. Motivasi (motivasional) yaitu dorongan yang terdapat dalam diri individu untuk mencapai tujuannya. Berkaitan dengan apa yang menjadi tujuan yang ingin dicapai, waktu pencapaian, dan dorongan / motif mencapai tujuan masa depan.
- b. Perencanaan (planning) yaitu strategi yang disusun untuk merealisasikan tujuan. Perencanaan yang diukur dengan cara melihat:
 - 1) Pengetahuan mengenai bidang yang dicita-citakan
 - 2) Perencanaan yang dibuat
 - 3) Tingkat realisasi atas pelaksanaan rencana
- c. Evaluasi (evaluation) yaitu penilaian tentang sejauh mana tujuan ditetapkan dapat direalisasikan. Evaluasi dapat tergambarkan melalui control yang dimiliki oleh individu, evaluasi emosi dan kemungkinan pencapaian tujuan pekerjaan (optimisme).
 - 1) Keyakinan diri untuk dapat mengontrol realisasi dari harapan dan tujuan
 - 2) Perkiraan terhadap kemungkinan pencapaian tujuan
 - 3) Kondisi emosi yang mengikuti individu ketika mengevaluasi apa yang dilakukannya untuk masa depan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁵⁶ Penelitian populasi hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subyeknya tidak terlalu banyak. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek ini harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik - karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subyek yang lain. Ciri yang dimaksud tidak terbatas hanya sebagai ciri lokasi saja, akan tetapi dapat terdiri dari karakteristik-karakteristik individu.⁵⁷

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI di SMKN 11 Malang. Dasar pertimbangan pengambilan populasi adalah peserta didik SMKN 11 Malang mempunyai karakteristik yang sama (homogen) dalam usia sekolah rata-rata 16 -18 tahun, dan juga didasarkan pada asumsi bahwa peserta didik berusia sekitar 16 tahun sampai 18 tahun, yang setiap hari berinteraksi dengan teman sebayanya, berada pada masa persiapan masuk ke dunia kerja.

⁵⁶Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineke Cipta, 2002). hal. 108

⁵⁷ Ibid,

Populasi penelitian siswa kelas XI SMKN 11 Malang:

Tabel 3.1

Populasi penelitian

No.	Kelas / Jurusan		Jumlah Siswa	
1	XI Teknik Kendaraan Ringan	TKR 1	34	34
2	XI Teknik Sepeda Motor (TSM)	TSM 1	31	31
3	XI Rekayasa Perangkat Lunak	RPL	34	34
4	XI Teknik Komputer Jaringan	TKJ 1	38	78
		TKJ 2	40	
5	Multimedia	MM 1	39	75
		MM 2	36	
6	Animasi	ANM	34	34
7	Keperawatan	KPR 1	33	71
		KPR 2	38	
Total				357

2. Sampel

Menurut Arikunto, jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Dalam mempermudah pengambilan sampel ini dengan menggunakan pegangan bahwa apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10% sampai 15%, atau 20% sampai 25% atau lebih.⁵⁸ Peneliti menggunakan jumlah sampel 93 peserta didik.

Teknik sampling atau cara pengambilan sampel dari populasi secara garis besar dibedakan menjadi dua cara, yakni random sampling (*probability sampling*), dan non random sampling (*non probability*

⁵⁸ Ibid,hal.131

sampling). Random sampling adalah tiap unit atau individu populasi mempunyai kesempatan (probabilitas) yang sama untuk menjadi sampel. Sebaliknya, non random sampling adalah tiap unit atau individu populasi tidak mempunyai kesempatan untuk menjadi sampel.⁵⁹

Dalam penelitian ini teknik random sampling yang dipakai adalah *random sampling* dikarenakan populasi yang luas sehingga peneliti menentukan terlebih dahulu area yang akan dijadikan sampel. Metode ini dipakai pada populasi yang heterogen dimana terdiri dari beberapa kelompok yang didalamnya masih mengandung unit populasi yang heterogen. Cara pengambilan sampel yakni dengan mengambil kelompok sampel dari semua jurusan di tingkat kelas XI. Keuntungan metode ini adalah penyebaran populasi dapat dihindari, tidak diperlukan daftar dari seluruh unit populasi tetapi cukup daftar unit populasi dalam *cluster*.⁶⁰

E. Tempat Penelitian

Berdasarkan judul dari penelitian ini yaitu “Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan orientasi masa depan remaja di bidang pekerjaan pada peserta didik kelas XI di SMKN 11 Malang”, maka lokasi penelitian ini adalah di SMKN 11 Malang dengan alamat Jalan Pelabuhan Bakahuni Nomor 01 Malang.

⁵⁹ Gempur Santoso. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*.(Jakarta: Prestasi Pustaka, 2005).hal.49

⁶⁰ Ibid,hal.54

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁶¹ Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk pengumpulan data adalah skala. Skala merupakan salah satu pengembangan alat ukur non kognitif, Azwar dalam penyusunan skala psikologi menjelaskan bahwa skala sebagai pernyataan tertulis yang digunakan untuk mengungkap suatu konstruk atau konsep psikologis yang menggambarkan aspek kepribadian individu. Alat ini merupakan sebuah pengembangan dari bentuk angket atau kuesioner yang mengungkap aspek non psikologis. Penelitian ini memakai jenis angket tertutup dan terbuka. Angket tertutup sudah disediakan alternatif jawaban, sehingga responden tinggal memilih.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah model skala likert. Metode ini merupakan jenis skala yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Skala yang digunakan dalam penelitian juga sudah di uji coba validitasnya sebelum diturunkan ke sampel penelitian. Skala pengukuran variabel dukungan sosial teman sebaya peneliti mengembangkan skala berdasarkan kajian teori dari House & Kahn. Sedangkan skala pengukuran variabel orientasi masa depan, peneliti mengembangkan skala berdasarkan kajian teori yang disusun oleh Nurmi.

⁶¹Ridwan, M.B.A. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2005). hal.24

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengungkapkan aspek yang ingin diteliti dalam suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan skala sikap model likert yaitu disusun untuk mengungkap sikap pro dan kontra, positif dan negatif, setuju dan tidak setuju terhadap suatu obyek sosial, dalam skala sikap, obyek sosial tersebut berlaku sebagai obyek sikap. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.⁶²

Skala sikap berisi pernyataan-pernyataan sikap (*attitude statement*), yaitu suatu pernyataan mengenai obyek sikap. Pernyataan sikap terdiri atas dua macam, yaitu pernyataan *favourable* (mendukung atau memihak pada obyek sikap) dan pernyataan yang *unfavourable* (tidak mendukung obyek sikap).

Subyek memberi respon dengan empat kategori kesetujuan, yaitu:

Tabel 3.2
Tabel kategori respon subjek

Sangat Setuju	(SS)
Setuju	(S)
Tidak Setuju	(TS)
Sangat tidak setuju	(STS)

⁶² Azwar, Saifudin. *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010). hal. 17

Penentuan Skor ini yang disebut sebagai prosedur penskalaan (scaling). Peneliti dapat menggunakan cara pemberian skor yang sederhana, yaitu:

Table 3.3
Tabel skor skala likert

Jawaban	<i>Favourable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat tidak setuju (STS)	1	4

1. Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

Dalam skala dukungan sosial teman sebaya ini dipilih dari bentuk dukungan sosial menurut House & Kahn, yaitu:

a. Dukungan emosional (*emosional support*)

Berupa ungkapan empati, perlindungan, perhatian dan kepercayaan terhadap individu, serta keterbukaan dalam memecahkan masalah seseorang. Dukungan ini akan membuat seseorang merasa nyaman, tentram, dan dicintai.

b. Dukungan instrumental (*instrumental support*)

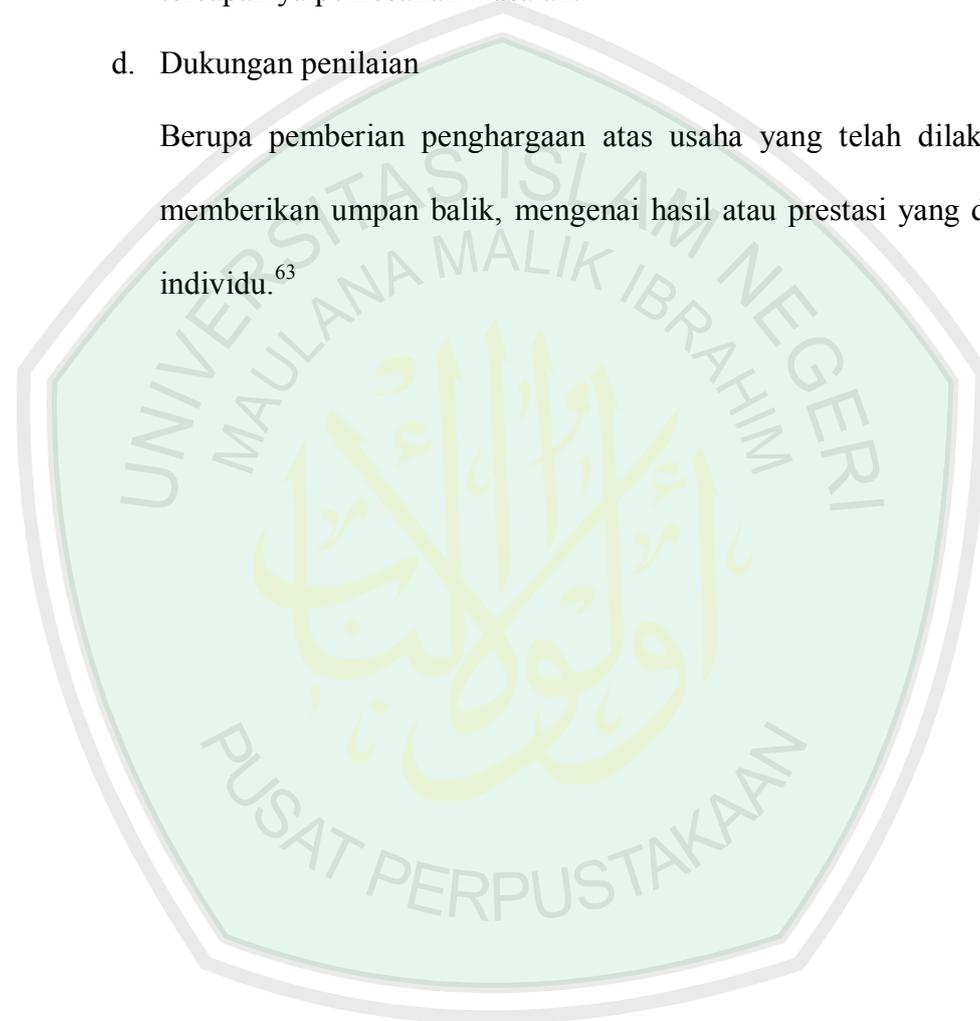
Dukungan dalam bentuk penyediaan sarana yang dapat mempermudah tujuan yang ingin dicapai dalam bentuk materi, dapat juga berupa jasa, atau pemberian peluang waktu dan kesempatan.

c. Dukungan informasi (*informational support*)

Bentuk dukungan yang meliputi pemberian nasehat, arahan, pertimbangan tentang bagaimana seseorang harus berbuat untuk tercapainya pemecahan masalah.

d. Dukungan penilaian

Berupa pemberian penghargaan atas usaha yang telah dilakukan, memberikan umpan balik, mengenai hasil atau prestasi yang diambil individu.⁶³



⁶³ Mohamad Iksan. "Dukungan Sosial Pada Prestasi dan Faktor Penyebab Kegagalan Siswa SMP dan SMA". Jurnal Psikoislamika Volume 10 Nomor 1 Tahun 2013

Adapun *blue print* dari skala dukungan sosial teman sebaya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
***blue print* dari skala dukungan sosial teman sebaya**

No.	Komponen	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			Fav	Unfav	
1.	Dukungan emosional	Memberikan rasa empati, perlindungan, perhatian dan kepercayaan terhadap individu.	5	6,7	3
		Keterbukaan dalam memecahkan masalah	1,2,	-	2
		Mendapatkan kenyamanan, tenang dan dicintai	3	4	2
2.	Dukungan instrumental	Penyediaan sarana (materi) dan jasa	8, 9, 10, 12	11, 13	6
		Pemberian peluang waktu dan kesempatan	14	-	1
3.	Dukungan informasi	Pemberian nasehat, arahan, pertimbangan tentang bagaimana seseorang harus berbuat untuk tercapainya pemecahan masalah	15, 16, 17, 20,	18,19, 21,22	8
4.	Dukungan penilaian	Memberikan penghargaan atas usaha yang telah Dilakukan	25, 26	23,24, 27	5
		Memberikan umpan balik mengenai hasil prestasi yang diperoleh	29, 30, 31	28	4
Total					31

2. Skala Orientasi Masa Depan Remaja di Bidang Pekerjaan

Dalam skala Orientasi Masa Depan Remaja di Bidang Pekerjaan ini menggunakan cara pengukuran menurut Nurmi, yaitu:

- a. Motivasi (*motivasional*) yaitu dorongan yang terdapat dalam diri individu untuk mencapai tujuannya. Berkaitan dengan apa yang menjadi tujuan yang ingin dicapai, waktu pencapaian, dan dorongan / motif mencapai tujuan masa depan.
- b. Perencanaan (*planning*) yaitu strategi yang disusun untuk merealisasikan tujuan. Perencanaan yang diukur dengan cara melihat:
 - 1) Pengetahuan mengenai bidang yang dicita-citakan
 - 2) Perencanaan yang dibuat
 - 3) Tingkat realisasi atas pelaksanaan rencana
- c. Evaluasi (*evaluation*) yaitu penilaian tentang sejauh mana tujuan ditetapkan dapat direalisasikan. Evaluasi dapat tergambarkan melalui control yang dimiliki oleh individu, evaluasi emosi dan kemungkinan pencapaian tujuan pekerjaan (*optimisme*).
 - 1) Keyakinan diri untuk dapat mengontrol realisasi dari harapan dan tujuan
 - 2) Perkiraan terhadap kemungkinan pencapaian tujuan
 - 3) Kondisi emosi yang mengikuti individu ketika mengevaluasi apa yang dilakukannya untuk masa depan.

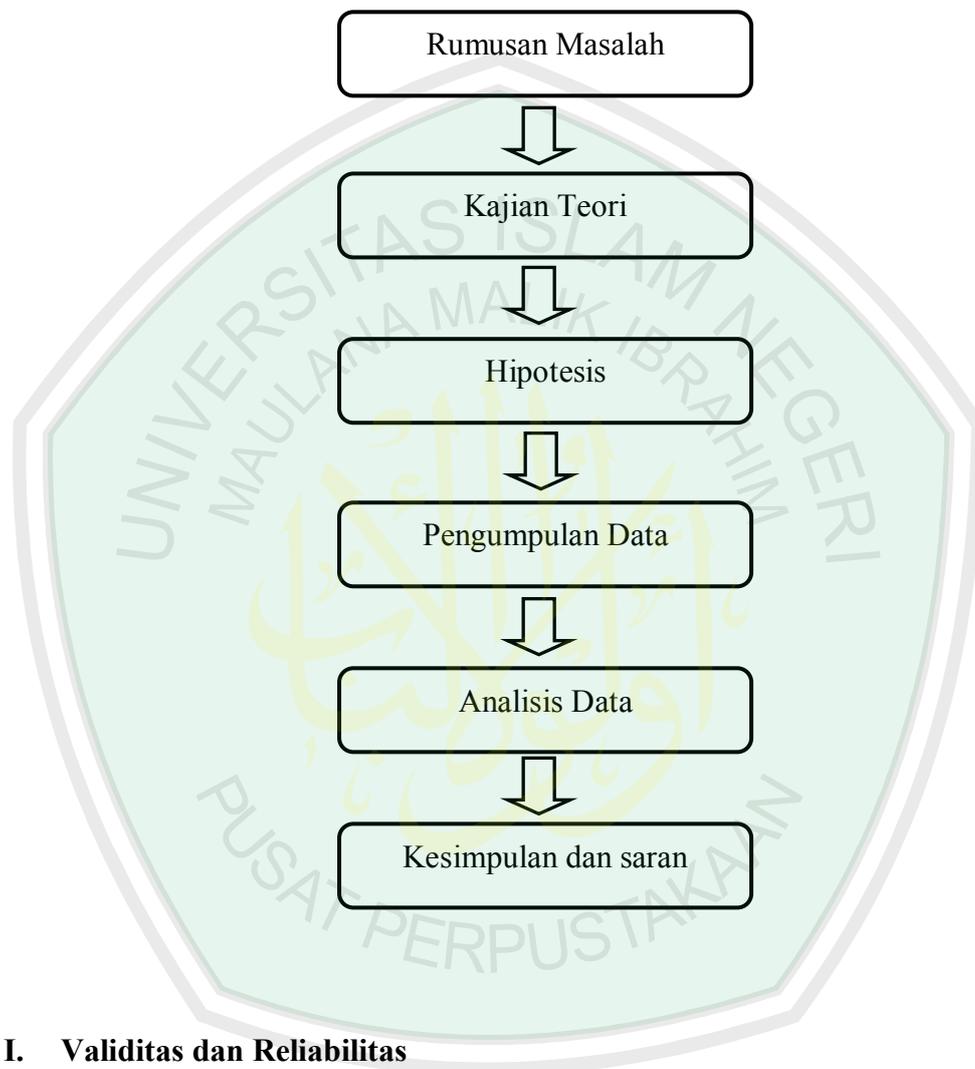
Adapun *blue print* dari skala orientasi masa depan remaja di bidang pekerjaan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
***blue print* dari skala orientasi masa depan remaja di bidang pekerjaan**

No.	Komponen	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			Fav	Unfav	
1.	Motivasi	Adanya dorongan dari individu untuk mencapai tujuannya	1,5	3,4	4
		Waktu pencapaian	26, 36	37	3
		Tujuan yang ingin dicapai	2, 6, 7, 12	8	5
2.	Perencanaan	Pengetahuan mengenai bidang yang dicita-citakan	9, 10,	11, 13	4
		Perencanaan yang telah dibuat	14, 15, 16, 17	18	5
		Tingkat realisasi atas rencana yang dibuat	23,24,	25	3
3.	Evaluasi	Keyakinan diri untuk dapat mengontrol realisasi dari harapan dan tujuan	28, 29, 30	27, 31	5
		Perkiraan terhadap kemungkinan pencapaian tujuan	32, 33,	34,35	4
		Kondisi emosi yang mengikuti individu ketika mengevaluasi apa yang dilakukannya di masa depan	19, 20,	21, 22,	4
Total					37

H. Kerangka dan Prosedur Penelitian

Gambar 3.1
Prosedur Penelitian



I. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrument pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya

pengukuran tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah. Selain itu dikatakan valid apabila alat ukur juga mampu memberikan gambaran yang cermat mengenai data tersebut, yaitu mampu memberikan gambaran mengenai perbedaan yang sekecil-kecilnya diantara subjek yang satu dengan subjek yang lainnya.⁶⁴

Arikunto menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keaslian suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.⁶⁵

⁶⁴Azwar, Saifuddin. *Validitas dan Reliabilitas*. (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2006).hal.3

⁶⁵Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta:Rineka Cipta,2002).hal.144

Pada skala ini peneliti menggunakan koefisien validitas yang dianggap memuaskan adalah hasil tertinggi yang diperoleh oleh peneliti mengambil standart minimal untuk menentukan koefisien validitas. Rumus untuk menghitung validitas dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment pearson

N = Jumlah Responden

x = Skor Aitem

y = Skor total angket

Perhitungan validitas dihitung dengan menggunakan bantuan komputer versi SPSS (*Statistical Product And Servis Solution*) 16.0 For *Windows*. Pada umumnya untuk penelitian dibidang ilmu pendidikan digunakan taraf signifikansi 0,05 atau 0,01. Apakah suatu koefisien validitas dianggap memuaskan atau tidak, penilainya dikembalikan pada pihak pemakai skala atau kepada mereka yang berkepentingan dalam penggunaan hasil ukur skala yang bersangkutan.⁶⁶

⁶⁶Ibid,hal. 180

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran adalah dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, kalau aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah.⁶⁷

Dalam menentukan realibilitas dari tiap item maka peneliti menggunakan uji reliabilitas dengan rumus *alpha Chronbach* sebagai berikut :

$$\alpha = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum s_b^2}{s_r^2} \right]$$

Keterangan :

α = Reabilitas instrument

k = Banyak butir pertanyaan atau soal

$\sum s_b^2$ = Jumlah varians butir

s_r^2 = Varians total

Adapun perhitungan reabilitas ini menggunakan bantuan komputer program SPSS (*Statistical Product And Servis Solution*) 16.0 For Windows. Reabilitas dinyatakan oleh koefisien reabilitas yang angkanya berada dalam rentan 0 sampai 1,000. Semakin tinggi koefisien reabilitas mendekati angka 1,000 berarti semakin tinggi reliabilitasnya.

⁶⁷Ibid

J. Teknik Analisa Data

Analisis data dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang menguji hipotesis-hipotesis penelitian. Analisis ini diartikan sebagai kategorisasi, penataan, peringkasan data untuk memperoleh jawab bagi pertanyaan penelitian. Kegunaan analisis ini ialah untuk mereduksikan data menjadi perwujudan yang dapat dipahami, ditafsirkan dengan cara tertentu sehingga relasi masalah penelitian dapat ditelaah serta diuji.⁶⁸ Keseluruhan komputasi data dilakukan dengan bantuan fasilitas komputer program SPSS 16.0 for windows.

Adapun analisa dalam data penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dukungan sosial teman sebaya dan gambaran orientasi masa depan remaja di bidang pekerjaan, maka dalam perhitungan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :
 - a. Menentukan Mean dengan rumus :

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan :

M = Mean

N = Jumlah total

$\sum f_x$ = frekuensi banyaknya nomor pada variabel x

⁶⁸Fred N Kerlinger. *Asas-Asas Penelitian Behavioral*. (Yogyakarta, Gajah Mada University Press, 2006). hal. 217-218

b. Mencari variabilitas dengan deviasi rata-rata. Varians dan deviasi standart dengan rumus :

1) Deviasi Rata-rata :

$$\frac{\sum f(X - M)}{N}$$

2) Standart Deviasi :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N - 1}}$$

Keterangan :

SD = Standart Deviasi

x = Skor x

N = Jumlah responden

c. Menentukan kategorisasi menggunakan skor hipotetik

Tujuan dari pada kategorisasi ini adalah untuk menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok terpisah secara bertahap menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Contohnya kontinum ini adalah dari rendah ke tinggi, dari paling buruk ke paling baik, dari sangat puas ke tidak puas, dan seterusnya. Banyaknya kategorisasi diagnosis yang digunakan tidak melebihi lima jenjang namun juga tidak berkurang dari tiga jenjang.

Tabel 3.6
Rumus kategorisasi

Kategori	Kriteria
Tinggi	$X \geq M_{hipotetik} + 1 SD_{hipotetik}$
Sedang	$(M - 1 SD_{hipotetik}) \leq X < M_{hipotetik} + 1 SD_{hipotetik}$
Rendah	$X < M_{hipotetik} - 1 SD_{hipotetik}$

Setelah diketahui norma dengan mean standart deviasi, maka dihitung dengan rumus prosentase sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

f = Frekuensi

N = Jumlah Objek

2. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *product moment* dari Karl Pearson. *Product moment* adalah teknik yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) serta menentukan arah besarnya koefisien korelasi antar variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun rumus analisis *korelasi product moment* sebagai berikut:⁶⁹

⁶⁹Sutrisno Hadi .*Statistik jilid 2*.(Yogyakarta: Penerbit ANDI,2004).hal236

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment pearson

N = Jumlah Responden

x = Skor Aitem

y = Skor total angket

